



Stimulasi Perkembangan Karakter dan Kemandirian Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Entrepreneurship di TK Adni Islamic School Surabaya

Mei Ariani Kusumawati¹
Universitas Negeri Surabaya

Nurul Khotimah²
Universitas Negeri Surabaya

Korespondensi penulis : mei.23028@mhs.unesa.ac.id

Abstract. *Stimulating Character Development and Independence in Early Childhood Through Entrepreneurship Activities at ADNI Islamic School Surabaya Kindergarten discusses the implementation of stimulating character development and independence in early childhood through Entrepreneurship activities at ADNI Islamic School Kindergarten Surabaya. This Entrepreneurship activity aims to stimulate positive character development and increase children's independence from an early age. By exploring business concepts practically, children are invited to develop creativity, critical thinking, perseverance and collaborate with each other. This research illustrates how the ADNI Islamic School Surabaya Kindergarten integrates the principles of Entrepreneurship into the curriculum, providing a learning experience that is more than just theory. Interactive and inclusive learning methods help children understand business values, responsibility and teamwork. The results of this program are expected to create children who not only have practical knowledge in business, but also foster positive attitudes, such as courage, perseverance, never giving up, and a responsible attitude. By utilizing Entrepreneurship activities as a means of stimulating character development and independence, research This notes the positive impact of this program on the formation of children's independent personalities. Analysis of research results and observations presents a clear picture of how these activities respond to the developmental needs of early childhood. Therefore, this research provides valuable insights for educators, parents and educational practitioners who are interested in developing comprehensive and relevant educational models to shape children's character and independence from an early age.*

Keywords: *Child development, independence, Entrepreneur.*

Abstrak. Stimulasi Perkembangan Karakter dan Kemandirian Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Entrepreneurship di TK ADNI Islamic School Surabaya membahas implementasi stimulasi perkembangan karakter dan kemandirian pada anak usia dini melalui kegiatan Entrepreneurship di TK ADNI Islamic School Surabaya. Kegiatan Entrepreneurship ini bertujuan untuk merangsang perkembangan karakter positif dan meningkatkan kemandirian anak-anak sejak usia dini. Dengan mengeksplorasi konsep bisnis secara praktis, anak-anak diajak untuk mengembangkan kreativitas, berpikir kritis, ketekunan dan saling berkolaborasi. Penelitian ini menggambarkan bagaimana TK ADNI Islamic School Surabaya mengintegrasikan prinsip-prinsip Entrepreneurship ke dalam kurikulum, memberikan pengalaman belajar yang lebih dari sekadar teori. Metode pembelajaran yang interaktif dan inklusif membantu anak-anak memahami nilai-nilai bisnis, tanggung jawab, dan kerjasama tim. Hasil dari program ini diharapkan menciptakan anak-anak yang tidak hanya memiliki pengetahuan praktis dalam berbisnis, tetapi juga memupuk sikap positif, seperti keberanian, ketekunan, pantang menyerah, dan sikap bertanggung jawab. Dengan memanfaatkan kegiatan Entrepreneurship sebagai alat stimulasi perkembangan karakter dan kemandirian, penelitian ini mencatat dampak positif program ini terhadap pembentukan kepribadian kemandirian anak-anak. Analisis hasil penelitian dan observasi menyajikan gambaran yang jelas tentang bagaimana kegiatan ini merespon kebutuhan perkembangan anak usia dini. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan wawasan yang berharga bagi para pendidik, orang tua, dan praktisi pendidikan yang tertarik dalam mengembangkan model pendidikan yang komprehensif dan relevan untuk membentuk karakter dan kemandirian anak-anak sejak dini.

Kata Kunci : Perkembangan anak, kemandirian, Entrepreneur.

PENDAHULUAN

Kesadaran diri akan pentingnya proses pendidikan dalam kehidupan ini merupakan hal yang sangat penting dan dominan. Sedangkan proses apapun dalam kehidupan ini tidak lepas dari belajar, sebagaimana telah diungkapkan dalam sejarah Agama Islam pertama kali yang diperintahkan adalah kalimat Iqro' (bacalah). Allah SWT telah menyerahkan sepenuhnya tentang dunia ini kepada manusia untuk terus belajar, mencari dan membuka rahasia yang terkandung di dalamnya sehingga semakin mendekatkan kita pada kebesaran Ilahi Rabbi, tentunya atas petunjuk dari ALLAH SWT.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan pendidikan yang paling fundamental karena perkembangan anak di masa selanjutnya akan sangat ditentukan oleh berbagai stimulasi bermakna yang diberikan sejak usia dini. Awal kehidupan anak merupakan masa yang paling tepat dalam memberikan dorongan atau upaya pengembangan agar anak dapat berkembang secara optimal.

Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan diharapkan mampu membentuk manusia menjadi generasi penerus bangsa, membekali mereka dengan informasi dan kemampuan yang diperlukan untuk kemajuan bangsa, negara, dan bahkan keberadaan manusia itu sendiri. Anak usia dini mengacu pada anak-anak berusia 0 hingga 8 tahun yang berada pada fase unik dalam tumbuh kembang. Seseorang memiliki minat, kualitas, kemampuan, dan sejarah. Anak usia 0-8 tahun termasuk dalam penitipan anak, swasta dan umum prasekolah, taman kanak-kanak, dan program pendidikan dasar sepanjang masa kanak-kanak (Zahara et al., 2023).

Pendidikan Anak Usia Dini adalah platform dalam pendidikan untuk anak-anak dari lahir sampai usia enam tahun yang bertujuan untuk mempromosikan anak-anak pertumbuhan dan perkembangan dan diatur oleh hukum (Lumbin et al., 2023).

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang mengamanatkan dengan tegas perlunya penanganan pendidikan anak usia dini. Hal ini dapat dilihat pada Bab I pasal 1 butir 14 yang menyatakan bahwa : "Pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan belajar dalam memasuki pendidikan lebih lanjut". Undang-undang ini mengamanatkan bahwa pendidikan harus dipersiapkan secara terencana dan bersifat holistik sebagai dasar anak memasuki pendidikan lebih lanjut.

Berdasarkan pengamatan penulis terlihat bahwa di TK ADNI Islamic School mengembangkan pembelajaran entrepreneurship. Pemilihan penulis di lembaga TK ADNI Islamic School di dasari bahwa keberadaan lokasi di Perumahan strategis dan dekat dengan Ruko serta di kota Surabaya terkenal dengan sebutan kota pahlawan yang memiliki karakteristik sifat berani, pantang menyerah, tak gentar dalam masyarakatnya. Karakteristik tak gentar yang dimiliki masyarakat Surabaya juga sesuai dengan karakter berani menghadapi masalah yang ada pada seorang wirausaha.

Apabila ditinjau lagi pada penelitian-penelitian sebelumnya terlihat belum adanya penelitian yang dilakukan mengenai pengembangan pembelajaran kewirausahaan pada TK ADNI Islamic School. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Pengembangan Program Entrepreneurship Dalam Meningkatkan Kemandirian Dan Karakter Anak Usia Dini.

Penulis memilih jenjang TK ADNI Islamic School karena pengenalan kewirausahaan dilakukan pada jenjang awal pendidikan. Pada penelitian-penelitian sebelumnya juga telah dijelaskan bahwa pengenalan kewirausahaan menjadi perlu dikenalkan sedini mungkin karena dapat membantu menciptakan perubahan karakter seseorang dalam memecahkan masalah dan juga berfikir kreatif dalam kehidupannya.

Dalam mewujudkan cita - cita jangka panjang yang ingin diraih oleh Lembaga Pendidikan TK ADNI Islamic School berisi gagasan besar yang ingin dicapai yaitu terciptanya anak didik yang Cerdas, Mandiri dan Berkarakter Islami. Adapun tujuan dari Lembaga Pendidikan Islam ADNI dalam menanamkan karakter kemandirian adalah sebagai berikut: a)Membangun landasan bagi berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, berkepribadian luhur, sehat berilmu, cakap, kritis, inovatif, mandiri, percaya diri dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab, b)Mengembangkan potensi kecerdasan spiritual, intelektual, emosional, kinestetis, serta sosial peserta didik pada usia emas pertumbuhan dalam lingkungan bermain yang mendidik dan menyenangkan, c)Membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis dan fisik yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik/motorik, kemandirian dan seni untuk siap memasuki pendidikan dasar.

Lembaga Pendidikan TK ADNI Islamic School berorientasi pada pengembangan karakter kemandirian, sehingga pemberian rangsangan pendidikan dan pembelajaran diarahkan untuk mengembangkan nilai - nilai karakter. Pengembangan nilai - nilai karakter dilakukan secara terpadu baik melalui pembiasaan dan keteladanan yang baik yang bersifat spontan maupun terprogram. Nilai - nilai karakter yang dimaksud meliputi : 1)Menerima

ajaran agama yang dianutnya, 2)Menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan, 3)Memiliki perilaku hidup sehat, 4)Rasa ingin tahu, 5)Kreatif, 6)Estetis, 7)Percaya diri, 8)Disiplin, 9)Sabar, 10)Mandiri, 11)Peduli, 12)Toleran, 13)Menyesuaikan diri, 14)Bertanggung jawab, 15)Jujur, 16)Rendah hati dan santun dalam berinteraksi. Upaya peningkatan pengembangan pendidikan karakter di TK ADNI Islamic School sebagai penunjangnya program sekolah Pendidikan *entrepreneursip*.

Pendidikan *entrepreneursip* sebaiknya dikenalkan sejak jenjang taman kanak-kanak atau biasa dikenal dengan sebutan TK di Indonesia (Aprilianti et al., 2021). Masa kanak-kanak dianggap sebagai tahap ideal untuk mempengaruhi sikap terhadap *enterpreneurship* dan pra sekolah merupakan awal dari “benang merah” yang dapat dilakukan secara publik. Makna yang di dapat adalah masa taman kanak-kanak merupakan waktu yang tepat untuk anak belajar mengenai *entrepreneurship* (Axelsson et al., 2015). Sependapat dengan Suzanti & Maesaroh, (2018) memperkenalkan nilai *entrepreneurship* pada anak usia dini merupakan hal yang sangat penting dalam membentuk karakter generasi mendatang. Pembelajaran *entrepreneurship* mampu mengembangkan karakter, seperti: kreatif, mandiri, tanggung jawab, disiplin, problem solving, komunikasi, mengendalikan diri. Pembentuk pola pikir *entrepreneur* sebaiknya dimulai dari tingkat pendidikan paling awal dalam membentuk tanggung jawab dan kreativitas anak (Nurhafizah, 2018).

Seorang entrepreneur memiliki jiwa kepemimpinan dan keberanian dalam mengambil resiko. Kehadiran entrepreneur juga membantu perkembangan teknologi, sosial, budaya, dan ekonomi. Ciri-ciri atau karakter seorang entrepreneur adalah pekerja keras, disiplin, mandiri, kreatif, fokus pada tujuan, berkomitmen tinggi, dan selalu berusaha untuk maju.

Peran orang tua sangat mempengaruhi jiwa enterpreneurship pada anak usia dini yang dapat dilakukan dengan bermain atau pembiasaan sehari-hari anak dan orang tua. pembiasaan tersebut dimulai dari bangun tidur sampai akhir kegiatan sehari-hari anak sehingga dapat membangun rasa tanggung jawab dan kerjasama antara anak dan orang tua. Enterpreneurship hal yang sangat penting untuk dikenalkan pada usia dini. Dengan adanya enterpreneurship, maka anak akan belajar untuk berani, mandiri, serta tanggung jawab dari apa yang mereka lakukan. Enterpreneurship dapat dilakukan dari hal sederhana seperti kegiatan sehari-hari mereka setelah itu dikembangkan lagi dengan pembelajaran di sekolah dengan adanya market day, cooking class, dan lainnya. Anak- anak akan berhasil kedepannya jika enterpreneurship telah dikenalkan dari sejak usia dini, maka anak dapat meraih kesuksesan di masa akan datang.

Pendidikan awal *entrepreneurship* di TK dapat dilakukan dengan berbagai cara, *Market day* adalah salah satu cara untuk anak belajar mengenai *entrepreneurship*. menanamkan nilai-nilai *entrepreneurship* di TK dapat dilakukan dengan kegiatan *market day* yang mana anak-anak dapat melakukan sendiri proses pembuatan produknya, baik dengan pembelajaran menanam, *cooking*, maupun merubah barang bekas menjadi barang yang memiliki nilai jual (Suharyoto, 2017). Pernyataan tersebut dapat dimaknai bahwa kegiatan *market day* adalah cara yang bisa dilakukan anak-anak TK dalam belajar *entrepreneurship*. Berdasarkan hasil penelitian Bhakti, (2015) menunjukkan bahwa *entrepreneurship* pada anak usia dini dapat dilakukan dengan kegiatan yang menarik dan menyenangkan bagi anak. kegiatan yang dapat dilakukan adalah *cooking class*. Pada hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan *entrepreneurship* pada anak TK pada kegiatan ketiga diperoleh nilai 67,63%. Berdasarkan pernyataan Bhakti, (2015) dan Suharyoto, (2017) sebelumnya dapat diketahui bahwa kegiatan *cooking class* dan *market day* adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan anak-anak TK dalam mengenal kewirausahaan. Kegiatan-kegiatan pembelajaran tersebut, peneliti jumpai juga pelaksanaannya pada jenjang taman kanak-kanak di TK ADNI Islamic School. Pelaksanaan kegiatan tersebut peneliti temukan saat melakukan pengamatan. Pada awal pengamatan, peneliti melihat kelas-kelas dan lingkungan belajar yang berbeda dari TK pada umumnya. Peneliti tidak hanya mengamati lingkungan pembelajaran yang ada di TK ADNI Islamic School. Peneliti juga mengamati pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan yang ada di TK tersebut.

Anak usia dini adalah usia rentan yang dapat mengembangkan semua aspek perkembangan anak (Ayuni & Setiawati, 2019; Watini, 2019; Winarti & Suryana, 2020). Aspek perkembangan tersebut dapat dikembangkan melalui pembelajaran yang menarik (Nasir et al., 2019). Setiap pembelajaran tersebut memiliki tujuan. Begitupula dengan pembelajaran *Entrepreneurship*. Tujuan dari pembelajaran *Entrepreneurship* pada TK ADNI Islamic School adalah melatih kemandirian dan keberanian anak dalam menawarkan barang dagangannya. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan oleh Nurul bahwa tujuan dari Pendidikan *entrepreneurship* di usia dini adalah pembentukan mental usaha (Novitasari, 2019) Keberanian dan kemandirian adalah mental wirausaha yang diharapkan dapat dimiliki oleh anak-anak di TK ADNI Islamic School. Senada dengan Taulany, (2019) tujuan dari pembelajaran *entrepreneurship* yang ada pada TK ADNI Islamic School. Dimana dikatakan *entrepreneurship* dalam bidang Pendidikan yang diambil adalah karakteristik atau sifatnya. Dimana diketahui bahwa kemandirian dan keberanian adalah sifat yang menjadi tujuan diterapkannya pembelajaran *entrepreneurship* pada anak-anak di TK ADNI Islamic School.

Hal ini juga sependapat Rohmah, (2017) yang mengatakan kecakapan hidup yaitu kemampuan dan keberanian untuk menghadapi problematika kehidupan, kemudian secara proaktif dan kreatif mencari dan menemukan solusi untuk mengatasinya. Melihat pernyataan tersebut maka tujuan dari program pembelajaran enterpreneurship pada TK ADNI Islamic School adalah mengembangkan karakter dan melatih kemandirian anak adalah hal yang baik.

METODE

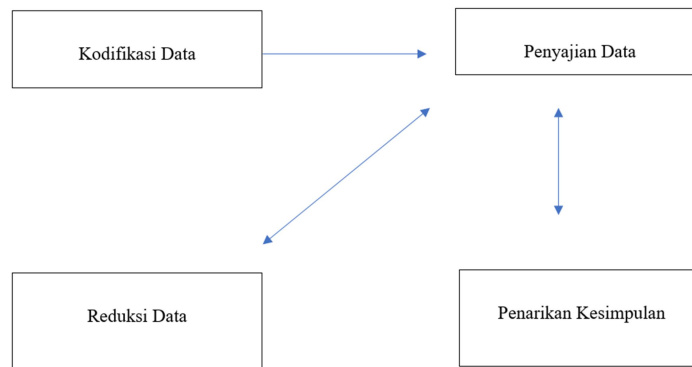
Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif studi kasus. Dimana pemilihan metode kualitatif ini dipilih karena dapat menjelaskan data secara deskriptif. Jenis studi kasus juga dipilih peneliti dengan alasan dapat memberikan gambaran tentang latar belakang dan karakter Taman Kanak-kanak yang diteliti.

Penelitian dilakukan di Taman Kanak-kanak ADNI Islamic School. Lembaga Pendidikan tersebut terletak di jalan Karang Klumprik Tengah Nomer 26 Cluster Boulevard Pondok Maritim Indah Blok V Nomer 26 RT 06 RW 07 Kelurahan Balas klumprik Kecamatan Wiyung Surabaya dengan kode pos 60222. Populasi dalam penelitian ini yaitu peserta didik yang ada di TK ADNI Islamic School Surabaya dengan mengambil sampel seluruh anak di jenjang TK A dan TK B yang berjumlah 60 anak.

Penentuan sumber data di lakukan peneliti secara purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu yang dimaksud dalam pernyataan tersebut yaitu peneliti memilih sumber data dengan melihat seberapa besar sumber yang akan dipilih mengetahui mengenai data- data dalam tujuan penelitian ini.

Sumber data dalam penelitian kualitatif dinamakan dengan informan, narasumber atau partisipasi, seperti: kepala yayasan, kepala sekolah, guru dan anak. Informan tersebut Implementasi Pembelajaran Entrepreneurship di Taman Kanak-kanak digunakan untuk menguatkan data mengenai enterpreneurship untuk TK. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

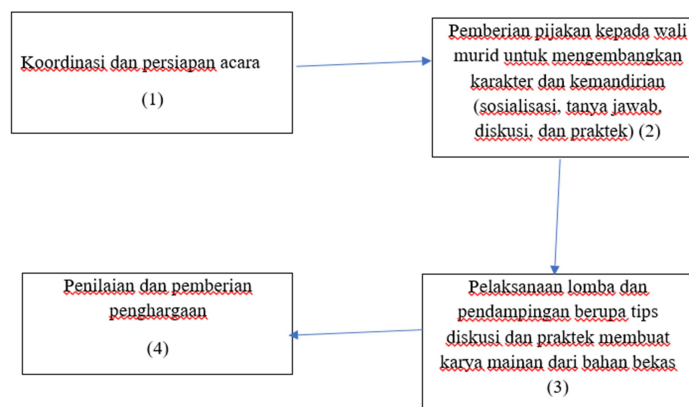
Berikut Gambar 1 merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan penulis.



Gambar 1. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan model Miles & Huberman (2007), yaitu : Kodifikasi Data, Penyajian Data, Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi Data. Pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan adalah Member Check, Audit Trial, Triangulasi, Expert Opinion.

Stimulasi dilakukan dengan cara sosialisasi, tanya jawab, diskusi, dan praktik membuat karya bersama pendampingan orang tua. Pada saat kegiatan penelitian tersebut TK ADNI Islamic School sekaligus dalam rangka peringatan hari ayah yang dilaksanakan pada hari Minggu, 12 November 2023 Pukul 10.00 sampai dengan Pukul 14.00 WIB, bertempat di Royal Plaza Mall Jalan Achmad Yani No.16-18 Kecamatan Wonokromo Kota Surabaya. Kegiatan tersebut dihadiri oleh para orang tua , guru dan peserta didik TK ADNI Islamic School.



Gambar 2. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Kaitannya dengan sosialisasi kepada orang tua, kegiatan Entrepreneurship sebagai alat stimulasi perkembangan karakter dan kemandirian yaitu penulis memberikan informasi seputar pelaksanaan kegiatan, maksud dan tujuan dilaksanakan penelitian. Setelah pemberian sosialisasi, peneliti melanjutkan tahap tanya jawab berkenaan dengan apa yang telah disampaikan, setelah itu ada sesi diskusi. Dalam sesi diskusi peneliti meminta orang tua untuk membahas jalan keluar untuk mencari solusi seputar kegiatan anak untuk menstimulasi karakter dan kemandirian melalui kegiatan Entrepreneurship.

Pada kegiatan selanjutnya adalah kegiatan yang ditujukan untuk anak-anak, yakni membuat karya dari bahan bekas yang telah disiapkan untuk di buat menjadi mainan yang berdaya jual dan di pameran , kemudian dijual kepada sesama teman. Pada kegiatan ini penulis mengamati persiapan yang dilakukan. Selanjutnya kegiatan membuat mainan dari bahan bekas dilaksanakan dengan diberi pijakan terlebih dahulu kepada semua peserta. penulis dengan dibantu oleh guru TK ADNI Islamic School mengawasi dan memeriahkan lomba dengan menyemangati peserta. Para juri juga memberikan pendampingan berupa tips terkait kegiatan kepada semua peserta.

Berbagai peralatan yang digunakan adalah *sound system*, dekorasi, meja, kursi, lembar registrasi peserta, nomer peserta, penghargaan untuk pemenang lomba, serta peralatan dan perlengkapan pendukung lainnya. Untuk tahapan pelaksanaan kegiatan tersebut ditunjukkan dalam gambar 2.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Koordinasi dan persiapan acara kegiatan sudah dilakukan jauh-jauh hari sebelum pelaksanaan di lapangan. Koordinasi ini ditangani oleh penulis dan dibantu oleh guru guru TK ADNI Islamic School. Berdasarkan pada kenyataan di lapangan serta diskusi dari anggota tim. Koordinasi ini juga selalu dipantau karena terkadang ada hal-hal yang terjadi secara tiba-tiba dan perlu penanganan segera. Untuk persiapan acara, kegiatan ini diadakan di luar sekolah dan melibatkan orang tua, terutama ayah dikarenakan peringatan hari ayah.

Pemberian pijakan stimulasi perkembangan karakter dan kemandirian anak usia dini melalui kegiatan Entrepreneurship di TK ADNI Islamic School surabaya. Pada tahap sosialisasi menggunakan pendekatan kepada orang tua, bagaimana cara orang tua mengajarkan kemandirian di rumah dan kegiatan apa saja yang dilakukan untuk memupuk karakter Entrepreneurship.

Berikut ini disampaikan hasil wawancara dengan orang tua, meliputi kesan dan pesan pelaksanaan kegiatan Entrepreneurship ini. Melalui kegiatan membuat mainan dari bahan

bekas layak pakai orang tua berharap anak-anak tertanam karakter kemandirian, mengasah kreativitas dan menjadi kegiatan yang menarik. Hasil penjualan dari karya anak yang dijual sebagian boleh disumbangkan untuk Palestina.

“Alhamdulillah anak saya senang, lebih telaten dan ga minta HP yang biasanya dibuat mainan” Kesan ayah Fariz wali murid TK B.

“Terimakasih buat panitia dan TK ADNI anak saya jadi senang gunting gunting di rumah saya sediakan kertas HVS dan kertas lipat buat kreatifitas” Kesan orang tua Zuri wali murid TK B.

“Anak saya senang bisa jualan katanya, enak ma..dapat uang” Kesan orang tua Kimi wali murid TK A.

Melalui kegiatan ini para orang tua telah mengetahui bagaimana cara mengembangkan karakter dan kemandirian anak usia dini dan mengalihkan kegiatan anak-anak yang biasanya minta Gadget untuk main, sekarang menyukai kegiatan gunting tempel karena bisa mendapatkan uang dan mengajarkan kepada anak untuk bersedekah.

Berikut Dokumentasi stimulasi perkembangan karakter dan kemandirian anak usia dini melalui kegiatan Entrepreneurship di TK ADNI Islamic School Surabaya.

KESIMPULAN

Pada saat kegiatan berlangsung anak-anak terlihat senang dan antusias. Melalui kegiatan ini terlihat anak-anak saling bersosialisasi untuk bertukar pikiran maupun tolong menolong untuk meminjam alat warna, gunting maupun lem. Terlihat suasana gotong royong menumbuhkan semangat karakter dan kemandirian. Kegiatan Pameran Hasil Karya telah rutin dilaksanakan di TK ADNI Islamic School sebagai program kegiatan yang baik dan ditunggu oleh orang tua maupun anak-anak. Anak-anak juga dihimbau untuk menyumbangkan hasil penjualan dari karya mereka, hal ini terlihat dengan adanya kardus yang bertuliskan Donasi Palestina.

Dukungan Orang tua dalam menumbuhkan karakter dan kemandirian anak usia dini atas kesadaran sendiri telah tumbuh dari pemberian Stimulasi secara seimbang antara di sekolah melalui kegiatan Entrepreneurship yang telah menjadi salah satu program unggulan dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan orang tua di rumah untuk menumbuhkan kesadaran

karakter kemandirian antara lain : membereskan mainan, mengumpulkan barang bekas (kardus, botol plastik,dll), menata kembali peralatannya, memakai sepatu sendiri, memilih baju yang akan digunakan.

Stimulasi perkembangan karakter dan kemandirian anak usia dini melalui kegiatan Entrepreneurship di TK ADNI Islamic School surabaya telah berjalan dengan baik dan dapat dijadikan contoh oleh lembaga Taman Kanak Kanak yang lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih dan apresiasi sebesar- besarnya penulis sampaikan kepada Pimpinan Yayasan Islam ADNI Surabaya yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian. Kepada Kepala TK ADNI Islamic School dan guru-gurunya yang telah bersedia menjadi mitra maupun pelopor kegiatan Entrepreneurship. Di mana semua elemen tersebut telah memberikan dukungan dan bantuannya dalam memotivasi anak anak dan menyediakan tempat juga mengisi kegiatan menjadi lebih baik, serta membantu kegiatan hingga usia dan berjalan lancar. Terima kasih dan apresiasi sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada seluruh peserta didik TK ADNI Islamic School Surabaya yang telah bersedia untuk mengikuti rangkaian kegiatan ini, sehingga kegiatan ini berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilianti, R., Saraswati, G., & Azis, W. A. (2021). Desain Aplikasi Efkids untuk Menstimulasi Sikap Kewirausahaan pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 97-108. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.834>
- Ayuni, D., & Setiawati, F. A. (2019). "Kebun Buah" Learning Media for Early Childhood Counting Ability Despa. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 1-9. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.128>
- Axelsson, K., Hagglund, S., & Sandberg, A. (2015). Entrepreneurial Learning in Education Preschool as a Take-Off for the Entrepreneurial Self. *Journal of Education and Training*, 2(2), 40. <https://doi.org/10.5296/jet.v2i2.7350>
- Bhakti. (2015). Upaya Meningkatkan Entrepreneurship Anak Melalui Cooking Class Pada Kelompok B. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 2, 105-116. <https://doi.org/10.21107/pgpaustrunojoyo.v2i2.2607>
- Fidesrinur, Nurfadilah, Amelia, Z., & Lestari, A. (2023). Using Smart Apron Learning Media in Teaching Early Literacy Skills. *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 17(1), 98-107. <https://doi.org/10.21009/jpud.171.07>

- Lumbin, N. F., Puspa Ardini, P., & Suryana Jamin, N. (2023). The Effect of Digital Card Media Towards Children's Ability to Recognize Letters. *JPUUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 17(1), 44-54. <https://doi.org/10.21009/jpud.171.04>
- Miles, M., & Huberman, M. (2007). *Analisis Data Kualitatif*. UI Press.
- Nasir, N., Rahmawati, R., & Adam, A. (2019). Identifikasi Nilai Pedagogis Tarian Lulo untuk Memperkuat Rasa Persatuan pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 371. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.336>
- Nurhafizah, N. (2018). Bimbingan Awal Kewirausahaan pada Anak Usia Dini. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 6(2), 62-66. <https://doi.org/10.29210/127300>
- Novitasari, N. (2019). Strategi Pendampingan Orang Tua terhadap Intensitas Penggunaan Gadget pada Anak. *Al-Hikmah : Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education*, 3(2), 167-188. <https://doi.org/10.35896/ijecie.v3i2.77>
- Rohmah, L. (2017). Implementasi Pendidikan Entrepreneurship pada Anak Usia Dini di TK Khalifah Sukonandi Yogyakarta. *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, 3(1), 15-26. <http://ejournal.uinsuka.ac.id/tarbiyah/index.php/alathfal/article/view/1354>
- Santika, Tika. 2017. Pendidikan Karakter Kewirausahaan Pada Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Bengkulu: Seminar Nasional Pendidikan Nonformal FKIP Universitas Bengkulu Vol I Nomor I.
- Suharyoto, L. S. (2017). Menanamkan Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan Market'Day. *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 83-90. <https://doi.org/10.29313/ga.v1i1.2861>
- Suzanti, L., & Maesaroh, S. (2018). Entrepreneurship Learning for Early Childhood. *January 2017*, 403-410. <https://doi.org/10.5220/0006887004030410>
- Taulany, H. (2019). Keefektifan Simulasi Kewirausahaan Anak (SIKADI) untuk Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Anak Usia Dini di TK Al Hidayah Semarang. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 1(1), 8. <https://doi.org/10.35473/ijec.v1i1.135>
- Zahara, P., Valencia, A., Miftah, H., Nurainid, Nurhasanah, A., Saridewi, & Anggraini, V. (2023). Developing Aplication-based Puzzle Learning Media on Increasing Child's Ability to Recognize Letters. *International Journal of Ethnoscience, Bio-Informatic, Innovation, Invention and Techno-Science*, 2(01), 44-49. <https://doi.org/10.54482/ijebiiits.v2i01.192>